

RINGKASAN

PTN X merupakan perguruan tinggi negeri dengan pengelolaan badan layanan umum yang sedang bertransformasi menjadi PTN BH. Dalam proses transisi tersebut, PTN X dituntut untuk mengelola pendapatannya agar mandiri secara finansial. Dalam mendukung kemandirian finansialnya, BLU PTN X memiliki beberapa layanan diantaranya kerjasama pemanfaatan aset.

Pelaksanaan layanan kerjasama pemanfaatan aset pada BLU PTN X memiliki kendala dalam pengelolaan, yang dibuktikan dengan adanya temuan audit. Hasil temuan auditor menyatakan kerja sama pemanfaatan aset tersebut belum mencerminkan pendapatan senyatanya karena terdapat pembiayaan yang masih dibebankan pada PTN X. Selain itu BLU PTN X juga dianggap belum melaksanakan layanan kerjasama pemanfaatan aset sesuai dengan manajemen tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman yang digunakan dalam Tata kelola organisasi saat ini menggunakan pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi Indonesia. Pedoman tersebut belum mampu mewujudkan tatakelola organisasi yang baik. Islam sebagai *way of life* dapat dijadikan landasan landasan untuk mengelola layanan kerjasama PTN X. Hal ini didukung oleh mayoritas pengelola kerjasama yang beragama islam. Dengan adanya landasan tersebut diharapkan pengelola dapat bekerja dengan lebih bertanggung jawab menggunakan prinsip dan etika Islam. Manusia sebagai makhluk Allah dapat bekerja sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Islam.

Penelitian ini bermaksud menganalisis kerjasama pemanfaatan aset ditinjau dari pengelola keuangan dan pimpinan serta kendala dalam pelaksanaannya dengan pendekatan *Islamic corporate governance*. Oleh karena itu, Penelitian ini berjudul Analisis Pelaksanaan Kerjasama Pemanfaatan Aset dengan pendekatan *Islamic Corporate Governance*. Penelitian ini juga menganalisis penerapan kerjasama pemanfaatan aset menggunakan Analisis SWOT dan Analisis Pusat Pertanggungjawaban.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan untuk mengetahui implementasi kerjasama pemanfaatan aset ditinjau dari segi manajer keuangan, pimpinan, dan *stakeholder*. *Focus group discussion* dilakukan untuk mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dalam layanan kerjasama pemanfaatan aset. Untuk menghitung bobot dan rating faktor internal dan eksternal pada analisis SWOT digunakan skala likert dalam bentuk kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada pengelola dan *stakeholder*. Untuk mengidentifikasi peluang dibutuhkan Internal Faktor Analysis Summary (IFAS) dan Eksternal Factor Analysis Summary (EFAS). IFAS merupakan alat analisis untuk mengukur seberapa penting sumberdaya internal bagi organisasi dan seberapa baik kemampuan sumber daya internal yang dimiliki. EFAS dilakukan untuk menganalisis seberapa penting faktor lingkungan eksternal dan seberapa baik organisasi menanggapi faktor tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTN X telah melakukan tata kelola layanan kerjasama pemanfaatan aset dengan baik. Hanya saja masih banyak hal yang perlu ditingkatkan. Pelaksanaan kerjasama dapat dilaksanakan secara efektif

dan efisien berdasarkan aturan, standar operasional prosedur, tersistem dan terbuka. Analisis pusat pertanggungjawaban berada pada level *profit center*, dimana tidak ada perhitungan dan penggunaan laba yang dituangkan dalam peraturan. Hasil Analisis SWOT menunjukkan PTN X berada pada kuadran berkembang yang menunjukkan posisi organisasi memiliki posisi yang kuat sehingga memungkinkan untuk terus berkembang melakukan ekspansi dan dapat memiliki kemajuan secara maksimal.

Implikasi dari penelitian ini adalah PTN X dapat melakukan pengelolaan berdasarkan *Islamic Corporate Governance* secara lebih baik dengan membuat standar operasional prosedur, aturan, dan sistem yang lebih lugas bagi pengelola dan *stakeholder*. PTN X melakukan pengelolaan kerjasama pemanfaatan aset dengan efektif dan efisien berdasarkan aturan. PTN X dapat mengoptimalkan peluang karena posisi yang kuat sehingga memungkinkan untuk terus berkembang.

Kata kunci: *Islamic Corporate Governance* (ICG); Kerja sama layanan pemanfaatan aset; Perguruan tinggi negeri berbadan hukum



SUMMARY

PTN X is a state university with the management of a public service agency that is currently transforming into a PTN BH. In the transition process, PTN X is required to manage its income to be financially independent. In supporting its financial independence, BLU PTN X has several services including asset utilization cooperation.

The implementation of asset utilization cooperation services at BLU PTN X has obstacles in management, as evidenced by audit findings. The auditor's findings stated that the asset utilization cooperation did not reflect actual income because there were costs that were still charged to PTN X. In addition, BLU PTN X was also considered to have not implemented asset utilization cooperation services in accordance with good corporate governance management.

The guidelines used in current organizational governance use the guidelines issued by the Indonesian National Committee for Governance Policy. These guidelines have not been able to realize good organizational governance. Islam as a way of life can be used as a foundation for managing PTN X cooperation services. This is supported by the majority of cooperation managers who are Muslim. With this foundation, it is hoped that managers can work more responsibly using Islamic principles and ethics. Humans as creatures of God can work in accordance with the values taught by Islam.

This study intends to analyze asset utilization cooperation in terms of financial management and leadership and obstacles in its implementation with an Islamic corporate governance approach. Therefore, this study is entitled Analysis of the Implementation of Asset Utilization Cooperation with an Islamic Corporate Governance approach. This study also analyzes the implementation of asset utilization cooperation using SWOT Analysis and Responsibility Center Analysis.

This study uses a qualitative method with in-depth interviews. Interviews were conducted to determine the implementation of asset utilization cooperation in terms of financial managers, leaders, and stakeholders. Focus group discussions were conducted to identify Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats in asset utilization cooperation services. To calculate the weight and rating of internal and external factors in the SWOT analysis, a Likert scale was used in the form of a questionnaire. The questionnaire was distributed to managers and stakeholders. To identify opportunities, an Internal Factor Analysis Summary (IFAS) and an External Factor Analysis Summary (EFAS) are needed. IFAS is an analysis tool to measure how important internal resources are to an organization and how good the capabilities of the internal resources are. EFAS is conducted to analyze how important external environmental factors are and how well the organization responds to these factors.

The results of the study indicate that PTN X has carried out good governance of asset utilization cooperation services. However, there are still many things that need to be improved. The implementation of cooperation can be carried out effectively and efficiently based on rules, standard operating procedures, systematically and openly. The analysis of the responsibility center is at the profit center level, where there is no calculation and use of profits stated in the regulations.

The results of the SWOT analysis show that PTN X is in the developing quadrant which indicates that the organization's position has a strong position so that it is possible to continue to develop, expand and can make maximum progress. The implication of this study is that PTN X can carry out management based on Islamic Corporate Governance better by creating standard operating procedures, rules, and systems that are more straightforward for managers and stakeholders. PTN X manages asset utilization cooperation effectively and efficiently based on the rules. PTN X can optimize opportunities because of its strong position so that it is possible to continue to develop.

Keywords: Islamic Corporate Governance (ICG); Asset utilization service cooperation; Public universities incorporated.

